

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menemukan hasil pengamatan yang dilakukan dalam penelitian, yang kemudian dianalisis sebagai hasil penelitian. Dalam rangkaian proses penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan hingga hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan. Selanjutnya peneliti memberikan saran atau rekomendasi untuk pembuat kebijakan, MTs Al Marwah, Prodi IPAI dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini didapat salah satu kesimpulan yang menarik bahwa di sekolah MTs Al Marwah berbeda dengan sekolah lain yang hanya memberikan pembinaan akhlak secara umum saja melainkan juga menerapkan program khusus kepada siswa yang berperilaku menyimpang. Pertama pembinaan akhlak mulia ini dapat menjadi solusi atas peserta didik yang telah berperilaku menyimpang, karena akhlak mulia merupakan sesuatu yang harus tertanam dalam diri setiap orang. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang pertama mengenai perencanaan pola pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang di MTs dilakukan dengan cara musyawarah atau rapat bersama membahas latar belakang adanya program pembinaan akhlak mulia, tujuan yang akan dicapai, kegiatan yang dipilih untuk mendukung pembentukan akhlak mulia, serta memilih pihak-pihak guru yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang.

Kedua pelaksanaan pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang di MTs ini meliputi kegiatan menghafal Al-Qur'an juz 30, pendampingan dengan wali kelas dan guru Pembina, dan kegiatan salat tarawih berjamaah di sekolah dengan konsep *one night one juz*. Dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa metode dalam program pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang di MTs Al Marwah, di antaranya metode pembiasaan, metode memberi perhatian khusus, dan metode hukuman. Dengan semua kegiatan keagamaan yang ada dalam program pembinaan akhlak mulia ini mendukung siswa agar disiplin, dan membentuk karakter akhlak yang baik.

Ketiga evaluasi pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang di MTs Al Marwah dilakukan diakhir setelah pelaksanaan program pembinaan akhlak mulia selama dua bulan. Guru pembina mengkaji dan menilai perubahan peserta didik yang telah mendapatkan pembinaan. Dari data yang diperoleh adanya peningkatan sikap spiritual peserta didik. Dari jumlah total 61 orang yang melakukan penyimpangan setelah mengikuti pembinaan akhlak mulia menjadi 7 orang siswa yang masih melakukan penyimpangan. Sehingga 88,5% mengalami perubahan perilaku dan peningkatan sikap spiritualnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran atau rekomendasi yang peneliti ajukan untuk pembuat kebijakan, Kepala MTs Al Marwah, Guru, Prodi IPAI dan peneliti selanjutnya.

Saran untuk pembuat kebijakan, berdasarkan temuan dari penelitian tentang pola pembinaan akhlak mulia ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan program pembinaan serupa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, beriman, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Saran untuk kepala MTs Al Marwah sebaiknya mengembangkan lagi dari aspek kegiatan pembinaan akhlak mulia peserta didik agar hasil dari pembinaan akhlak mulia ini lebih baik lagi. Seperti adanya penambahan kegiatan keagamaan yang memiliki relevansi dengan akhlak dan juga penambahan metode dalam pelaksanaan pola pembinaan akhlak mulia ini.

Saran untuk guru, sebagai guru seyogyanya dapat terus membina dan membimbing peserta didik agar berakhlak mulia dan tidak lagi melakukan perilaku menyimpang. Serta bisa memahami setiap siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Saran untuk Prodi IPAI, Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada mahasiswa IPAI tentang model pembinaan akhlak mulia di sekolah menengah pertama. Penelitian ini memiliki nilai penting karena program-program unggulan tersebut dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam merancang pola pembinaan ketika mereka menjadi guru PAI di sekolah kelak.

Saran untuk peneliti selanjutnya pola pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang ini harus dianalisis lebih dalam bukan hanya melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Namun mengkaji lebih dalam dengan cara berpartisipasi aktif dalam pengembangan pembinaan akhlak mulia bagi siswa yang berperilaku menyimpang.